



UN SUSKA RIAU

No. 094/AFI-U/SU-S1/2025

STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU DI DESA PADANG LUAS KABUPATEN KAMPAR: PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM

SKRIPSI

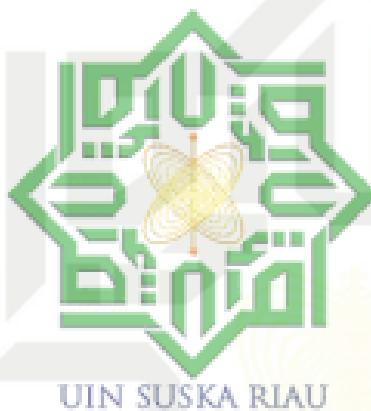
disajikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

FITRI NURPADILA

NIM : 12130120516

Pembimbing I

Prof. Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1446 H/2025M



PENGESAHAN

: Studi Kasus Penambangan Batu Di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar : Perspektif Etika Lingkungan Islam

: Fitri Nurpadila

: 12130120516

: Aqidah dan Filsafat Islam

Nama yang diajukan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

: Jum'at

: 9 Mei 2025

(Sarjana Agama) Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Ud

NIP. 196704231993031004

Sekretaris/Pengaji II

Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I

NIP : 198607182003211025

Pengaji IV

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 1969042920050012005

Panitia Ujian Sarjana

Mengetahui,

Ketua/Pengaji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Ud

NIP. 196704231993031004

Pengaji III

Prof. Dr. H.M. Afrasie Abduh, M.Ag

NIP. 195807101985121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Wilaela, M.Ag.

Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

POSA DINAS

E-mail : Skripsi Saudari
FITRI NURPADILA

Dekan Fakultas Ushuluddin
Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
skripsi saudari:

Nama : FITRI NURPADILA
Nim : 12130120516
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judi : Studi Kasus Penambangan Batu Di Desa Padang Luas
Kabupaten Kampar : Perspektif Etika Lingkungan Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munadzahah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 April 2025

Pembimbing I

Prof. Dr. Wilaela, MAg
NIP. 196808021998032001



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang
PAPUA

Hak Cipta

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyanya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sukiyat, M.Ag.

Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

AQIDAH
FITRI NURPADILA

Dr. Sukiyat, M.Ag.

Skrripsi Saudari
Periodik

Vith Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

skripsi saudari:

Nama : FITRI NURPADILA

Nim : 12130120516

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Studi Kasus Penambangan Batu Di Desa Padang Luas

Kabupaten Kampar : Perspektif Etika Lingkungan Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang

Munaqahah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 April 2025

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, MAg
NIP. 197010102006041001



UN SUSKA RIAU

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulis kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: FITRI NURPADILA

: 12130120516

: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

: VIII (Delapan)

: S1

: STUDI KASUS PENAMBANGAN BATU DI DESA PADANG

JUJU SKRIPSI : STABUPATEN KAMPAR : PERSPEKTIF ETIKA LINGKUNGAN ISLAM

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Pekanbaru, 22 April 2025

Disetujui Oleh

Penasehat Akademik

Dr. Irwandra M.A.

NIP. 197409092000031003

Dr. Sukiyati, M.A.

NIP. 197010102006041001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: fitri Nurpadua

12130120516

: Padang Luas / Tgl 13 - Juli - 2002.

: Ushuluddin

Aqidah dan Filsafat Islam

© Hak Cipta mHQUIN
Sarana
Jama
empat
akultas
kodi

Studi Kasus Penambangan batu di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar : Perspektif Etika lingkungan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SICKA RIAU
Pekanbaru, 19th M⁶¹ 2075
Yang membuat pernyataan

Pekanbaru, 19th M¹⁴⁴¹ 2020
Yang membuat pernyataan-



NIM : 12130120516

*pilih salah satu sasuai jenis karya tulis



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Di antara kilawan lampu kota dan deru mesin, aku menemukan makna
berjuangan. Kuliah sambil kerja, balik hari dari Kampar ke Pekanbaru, bukanlah
sekedar rutinitas, tapi sebuah perjalanan menuju puncak kesuksesan. Dengan
setiap langkah, aku menulis sejarah, dengan setiap tetes keringat, aku memahat
cita-cita. Aku tidak hanya berjalan, aku berlari, aku tidak hanya berjuang, aku
berperang, untuk mencapai impian, untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri."

(Fitri Nurpadila)



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang sangat kucintai, sebagai bukti bahwa aku kuliah dan menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh dan meraih gelar serjana. Orang tuaku adalah segalanya bagiku, yang telah memberikan dukungan, meberikan motivasi, selalu mendengarkan keluh kesahku. Ayah dan ibuku selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa untukku. Dimata mereka, aku tetaplah seorang bayi petempuan yang lucu dan ditimamang-timang. Perjuangan ayah ibuku dalam bersekolah sangat luar biasa di mana kata orang tuaku sekolah adalah tempat terpenting dalam menuntut ilmu, semuanya mereka pertaruhkan bekerja banting tulang untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Perjuangan ayah ibu sangat luar biasa sehingga aku sampai ke titik ini dimana aku harus mandiri, kuat, semangat dan berjuang, demi meraih apa yang aku inginkan. Selain itu aku persembahkan skripsi untuk ketiga saudaraku yaitu kedua kakakku dan adikku, yang selalu membantuku dan memberikan semangat, memberikan motivasi dalam membuat skripsi ini dengan memceritakan pengalaman mereka pada masa kuliah dulu sehingga aku semangat dan selalu kuat dalam melalui rintangan dalam perkuliahan dan membuat skripsi ini untuk meraih gelar serjanah. Ayah, ibu, kakak-kakakku dan adikku adalah contoh terbaik dalam hidupku. Terima kasih kepada ayah, ibu, kakak-kakak dan adikku yang telah berjuang selama ini untukku. Terima kasih telah mendidikku dalam keadaan apapun. tidak dapat aku bayar perjuangan ayah ibu dan kakak-kakakku dengan uang, akan tetapi doaku untuk ayah, ibu, kakak-kakak dan adikku akan selalu terpanjatkan sampai akhir hayat. Semoga Allah SWT selalu melindungi kami, mempertemukan kami tidak hanya di dunia hingga di surga nanti Aamiin ya Rabbal Alamin.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, pertama-tama marilah kita ucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt yang mana telah memberikan daya, kekuatan, kesempatan, kesehatan, nikmat umur, dan semangat menyerah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S.Ag pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Skripsi yang berjudul “**Studi Kasus Penambangan Batu di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar : Perspektif Etika Lingkungan Islam**“ akhirnya dapat penulis selesaikan sesuai dengan harapan, target dan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Kedua, tidak lupa mari sama-sama kita senantiasa bershawlat untuk Nabi Muhammad Saw. Semoga kita semua sebagai umat muslim diakui oleh Nabi Muhammad Saw sebagai umatnya sekaligus mendapatkan syafa’atnya di yaumil akhir nanti, Aamiin ya Rabbal Alamin.

Dalam penuisan skripsi ini, penulis sangat sadar masih banyak kekurangan karena skripsi ini jauh dari kata sempurna. Tulisan-tulisan yang benar hanya datang dari Allah Swt dan tulisan yang salah adalah kekeliruan dari penulis sendiri. Kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan penulis baik dalam hal materi, pemikiran, pemahaman dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, atas kekurangan tersebut penulis mengharapkan kritik, masukan dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini dapat memberikan kelembutan perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah meluangkan waktunya, memberikan semangat dan menerima keluh kesah penulis selama penulisan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Zainal Abidin Dt Malin Pakaian dan Ibunda Rosmaniar yang telah mendukung segala keinginan saya, membantu saya, memberikan semangat kepada saya, menjadi rumah



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat saya pulang, baik suka atau duka, dan tidak kenal lelah mengiringi saya dengan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

2. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta staf-stafnya terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu dan menambah wawasan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.
3. Kepada Bapak Jamaluddin, M. Us sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II dan III yaitu Ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us., dan Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. Terima kasih telah menerima saya untuk menimba ilmu dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan memberikan fasilitas kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Bapak Dr. Irwandra, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah membantu saya dalam banyak hal, memberi motivasi dan saran untuk bisa membuat skripsi ini
5. Kepada Ibu Prof. Dr. Wilaela M.Ag sebagai pembimbing skripsi saya, terimakasih telah banyak membantu, membimbing dan memberikan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dan juga kepada Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua program studi dan pembimbing skripsi, terimakasih karena telah membimbing saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Kepada dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya Dosen Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih telah memberikan ilmunya kepada saya selama ini dan terimakasih telah menjadi gerbang ilmu bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semangat.
7. Kepada Bapak Prof. Dr. Afrizal M.A selaku Dosen Aqidah dan filsafat islam mata kuliah Metode Penelitian Filsafat terima kasih telah



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan saya ide beserta solusi tentang skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai.

8. Kepada keluarga Besar Datuk Alm Ta'at dan Almh Romaini serta keluarga Besar Datuk Muhammad dan Rusia, terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dan memberikan dukungan yang luar biasa selama penulis menjalani perkuliahan ini hingga selesai.
9. Kepada Bapak H. Fauzan Domo Sh.Mh Selaku Pemilik Pertambangan, Bapak Darusman Selaku Kepala Desa, Bapak Hidayat, Bapak Dosman, Ustadz Engku Rohim, Bapak M. Yasir Dan Ibu Rosmaniar yang sudah memberi kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Yang tercinta ketiga saudara saya yaitu kakak Riska Zahira Amk, kakak Rahma Masita S.Sos dan adik saya Fajri Nurul Sadri beserta kedua abang ipar saya yaitu Muhammad Rawil S.E dan Muhammad Harun. Terima kasih karena selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua ponakan saya yaitu Dayyana Ameera Zahrawi dan Muhammad Samil Iman, terima kasih selalu menghibur saya karna kelucuan tingkah kalian, sehingga saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada tujuh teman perempuan seperjuangan saya di kelas yaitu Rasti Dwita, Khairunnisa, Merisona, Suci Amaliya, Risma Novita Dewi, Yenni Anggraini dan Nurul Hidayah, terimakasih telah menemani hidup saya selama 4 tahun tidak terhitung banyak suka dan duka kita hadapi pada masa perkuliahan ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Aqidah dan Filsafat Islam kelas A dan B angkatan 2021, terimakasih karena telah turut ikut serta dalam perjuangan saya menimba ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan terimakasih telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis bisa berharap semoga Allah Swt yang akan membalas kebaikan semua yang telah membantu baik di dunia maupun di akhirat nantinya Aamiin ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis

Fitri Nurpadila

NIM: 12130120516



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Landasan teori	11
1. Pengertian Etika Lingkungan	11
2. Teori Etika Lingkungan	14
3. Teori Kerusakan Lingkungan	19
B. Kajian terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	29
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Lokasi dan waktu Penelitian	31
D. Informan Penelitian	31



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data	35
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data	35
3. Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	37
A. Gambaran Umum Desa Padang Luas	37
B. Keadaan Lingkungan Dengan Adanya Penambangan Batu Di Desa Padang Luas	43
C. Analisis Etika Lingkungan Dalam Islam Terhadap Fenomena Kerusakan Lingkungan Akibat Penambangan Batu	48
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA.....	61
LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta tabel **UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Informan	32
Tabel 2 Data Wilayah Desa Padang Luas	40
Tabel 3 Data Penduduk Tahun 2024.....	41
Tabel 4 Tempat Pendidikan	42
Tabel 5 Tempat Ibadah 2024.....	43



UN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Amikun Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Padang Luas	39
Gambar 2 Tempat penambang yang masih beroperasi	44
Gambar 3 Pertambangan di dusun 1 Desa Padang Luas.....	45
Gambar 4 Pertambangan pertama kali di Desa Padang Luas	46
Gambar 5 Tempat bekas penambang batu	47
Gambar 6 Tempat bekas penambang batu	47
Gambar 7 Longsor di dusun 1 Desa Padang Luas	49
Gambar 8 Longsor di Desa Gobah.....	50
Gambar 9 Longsor di Desa Gobah.....	51
Gambar 10 Longsor di Jembatan Gantung Desa Gobah.....	52
Gambar 11 Tanah longsor viral	54
Gambar 12 Tanah longsor berdampak ke jalan	54



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 11 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterastion), INIS Fellow 1991.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vocal, panjang diflong

1. Vocal, panjang diflong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal Fathah ditulis dengan -a-, kasrah dengan -u-, sedangkan bacaan panjang masing masing ditulis dengan cara berikut : Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”.

2. Ta”Marbuthoh

Ta“ marbuthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbuthoh tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” al- risalah li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah- tengah kalimat yang terdiri atas susunan mudhof dan mudhof ilaih, maka ditranslitasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya لـ شـمـحـةـ يـفـ menjadi fi rahmatillah.

3. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa –al- ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan –al- dalam lafadl aljalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (Idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
- b. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas etika lingkungan Islam menurut tokoh intelektual Yusuf al-Qardhawi, A. Sonny Keraf dan Badiuzzaman Said Nursi yang dikaitkan dengan kasus aktivitas penambangan batu di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar, Riau. Desa padang luas adalah Desa pemekaran dari Tambang yang mana dari pemekaran tersebut, terbentuklah Desa Padang luas, di Desa Padang Luas dilalui oleh salah satu sungai terbesar di Riau yaitu sungai Kampar. Sungai ini menjadi salah satu lokasi sumber mata pencarian oleh masyarakat di Desa Padang Luas, salah satunya penambang batu. Praktik eksplorasi alam ini telah berlangsung sekitar tahun 2002-2003 oleh pihak-pihak tertentu. Sebelumnya tidak ada pembangunan, sehingga kondisi lingkungan sekitar, tepian sepanjang aliran Sungai Kampar itu sangat indah dan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai aktivitas sehari-hari, seperti mandi, mencuci, transportasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan latar belakang aktivitas penambangan batu di Padang Luas dan literasi masyarakat tentang Etika Lingkungan yang dintajau dari filsafat etika. Kesadaran tentang pelestarian lingkungan bisa datang dari pengetahuan yang memadai dan pengamalan ajaran agama dan etika lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan teknik wawancara kepada para informan, observasi di lokasi penambangan dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Tahapan analisisnya reduksi, penulisan dan penarikan kesimpulan. Adapun temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penambangan batu masih dilihat dari aspek ekonomi dan kegiatan produktif. Di sisi lain terjadi perubahan lingkungan alam seperti aktivitas penambangan yang semakin dekat dari pemukiman penduduk bahkan melebar sehingga tanah masyarakat dibeli oleh penambang dan menjadi areal penambangan batu. Dampaknya tidak hanya tepian dari aliran Sungai Kampar yang semakin lebar dan longsor, tetapi juga ambruknya rumah akibat longsor seperti kasus yang terjadi di Desa Gobah.

Kata kunci: *Etika Lingkungan, Pelestarian alam, Penambangan Batu, Padang Luas, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kampar.*

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta
KUNJUNGAN
SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses Environmental Ethics in Islam according to intellectual figures Yusuf al-Qardhawi, A. Sonny Keraf and Badiuzzaman Said Nursi which is associated with the case of stone mining activities in Padang Luas Village Kampar, Riau. This natural exploration practice has been going on since 2002-2003 by certain parties there. Previously there was no mining, so the condition of the surrounding environment, the banks along the Kampar River flow is very beautiful and can be used by the community for various daily activities, such as bathing, washing, transportation. This qualitative research uses interview techniques with informants, observation at the mining site and documentation to obtain data. The stages of analysis are reduction, writing and drawing conclusions to answer research problems. The research findings show that stone mining activities are still seen from the economic aspect and productive activities. On the other hand, there are changes in the natural environment such as mining activities that are getting closer to residential areas and even widening so that community land is bought by miners and becomes a stone mining area. The impact is not only the banks of the Kampar River which are getting wider and landslides, but also the collapse of houses due to landslides such as the case that occurred in Gobah Village.

keywords: *Ethics, In Islam, environment, case study, stone mining.*



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خالصة

تناقش هذه الأطروحة الأخلاقيات البيئية في الإسلام وفقاً للشخصيات الفكرية يوسف القرضاوي، وأ. سوني كيراف وبديع الزمان سعيد النورسي والتي ترتبط بحالة أنشطة التنقيب عن الأحجار في قرية بادانج لواس كامبار، رياو. وقد استمرت ممارسة التنقيب الطبيعي هذه منذ عام 2002-2003 من قبل أطراف معينة هناك. لم يكن هناك تعدين في السابق، لذلك فإن حالة البيئة المحيطة، والضاف على طول مجرى نهر كامبار جميلة جداً ويمكن للمجتمع المحلي استخدامها في مختلف الأنشطة اليومية، مثل الاستحمام والغسيل والنقل. يستخدم هذا البحث النوعي تقنيات المقابلات مع الخبرين والمراقبة في موقع التعدين والتوثيق للحصول على البيانات. وتتمثل مراحل التحليل في الاختزال والكتابة واستخلاص الاستنتاجات للإجابة عن مشاكل البحث. تُظهر نتائج البحث أن أنشطة تعدين الأحجار لا تزال تُرى من الجانب الاقتصادي والأنشطة الإنتاجية. ومن ناحية أخرى، هناك تغيرات في البيئة الطبيعية مثل أنشطة التعدين التي تقترب من المناطق السكنية بل وتنسج بحيث يتم شراء الأراضي المجتمعية من قبل عمال المناجم وتصبح منطقة تعدين للحجارة. ولا يقتصر التأثير على ضفاف نهر كامبار التي تزداد اتساعاً والأنهيارات الأرضية فحسب، بل أيضاً أهياز المنازل بسبب الأنهيارات الأرضية مثل الحالة التي حدثت في قرية غوباه.

الكلمات المفتاحية: الأخلاق، البيئة، دراسة الحالة، تعدين الحجر، منطقة بادانج

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan sumber daya alamnya yang melimpah, baik yang dibuat oleh manusia maupun yang diciptakan oleh Allah SWT. Sumber daya mineral termasuk jenis sumber daya yang tidak dibuat oleh manusia atau yang telah ada sejak zaman kuno. Indonesia memiliki sumber daya mineral yang sangat beragam dari segi kualitas dan kuantitasnya. Sumber daya mineral seperti batu, pasir, minyak bumi, emas, batu bara, perak, timah, dan lain-lain. Umumnya tersebar secara tidak merata di dalam bumi. Diambil dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia.¹

Sumber daya alam sangat penting untuk pembangunan nasional, jadi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan masyarakat dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Penambangan bahan galian adalah salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam, tetapi selain memiliki efek positif, penambangan juga memiliki efek negatif terhadap lingkungan, terutama pada perusahaan, estetika lingkungan, bantang alam, habitat flora dan fauna yang rusak, penurunan kualitas tanah, penurunan kualitas udara atau penurunan permukaan air tanah, debu dan gangguan. Diperlukan kesadaran akan pentingnya mempertahankan keanekaragaman hayati ini untuk kepentingan Indonesia dan masyarakat global. Strategi pengelolaan sumber daya alam seperti ini harus difokuskan pada tujuan jangka panjang, dalam skala yang lebih luas².

Salah satu aktivitas ekonomi yang sering dilakukan di berbagai wilayah, termasuk desa-desa adalah penambangan batu. Meskipun kegiatan ini dapat menghasilkan keuntungan moneter bagi masyarakat lokal, konsekuensi lingkungannya sering kali mengabaikan nilai-nilai etis yang seharusnya

¹ Akram Ashab Silfa, "Dampak Lingkungan Penambangan Batu Terhadap Permukiman Masyarakat Desa Botomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepoto," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti* (UIN Alauddin Makassar, 2017).hlm. 1.

² Dwita Hadi Rahm Bruce Mitchell, B. Setiawan, *Pengelolaan Sumber Daya Dan Lingkungan*, 5th ed. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000). hlm 67.

© Hak Cipta Peta Miskin Jurnal Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertahankan. Ini telah berkembang menjadi masalah yang serius dan membutuhkan perhatian yang lebih besar. Pertama, penambangan batu seringkali merusak ekosistem. Di suatu tempat, proses tersebut dapat merusak habitat alami flora dan fauna, mengganggu keseimbangan alam. Hilangnya habitat menyebabkan banyak spesies terancam puna, menandakan hilangnya keberagaman hayati, yang sangat penting bagi kesehatan lingkungan. Selain itu, penambangan batu dapat mencemari udara dan tanah. Sumber air bersih masyarakat dapat tercemar oleh bahan kimia yang digunakan dalam proses pertambangan.³

Pencemaran ini dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, terutama bagi anak-anak dan masyarakat di sekitar penambangan. Dari perspektif sosial, penambangan batu sering menyebabkan konflik antara perusahaan penambangan dan masyarakat lokal. Seringkali masyarakat tidak terlibat dalam pengambilan keputusan tentang hal-hal yang berdampak langsung pada lingkungan mereka. Ketegangan sosial dapat muncul sebagai akibat dari ketidakpuasan ini, yang dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan pihak yang berwenang. Penambangan batu tidak selalu menguntungkan secara ekonomi. Meskipun terdapat potensi pendapatan, masyarakat lokal seringkali tidak memanfaatkannya secara merata. Perusahaan besar mendapatkan sebagian besar keuntungan, sementara masyarakat hanya menderita kerusakan lingkungan. Selain itu, rendahnya etika lingkungan juga disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan.⁴

Ketika penambangan batu menjadi fokus ekonomi, pelestarian lingkungan sering kali diabaikan. Keuntungan jangka pendek biasanya lebih diutamakan daripada keinginan jangka panjang. Selain itu, migrasi penduduk dapat disebabkan oleh penambangan batu. Masyarakat harus mencari tempat tinggal baru ketika kerusakan membuat lingkungan sekitar tidak layak huni lagi. Struktur

³ Benny Tidja and Samadi Samadi, “Analisis Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan,” no. 21 (2023).

⁴ Meri Yuliani, “Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin Kecamatan Kruok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam,” Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah 1, no. 2 (2018): 12.

© Hak Cipta Ditrimini KJIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial desa terganggu oleh proses migrasi ini, dan masalah baru dapat muncul di daerah tujuan. Sebaliknya, melanggar penegakan hukum yang tegas terhadap praktik penambangan yang merusak juga terkait dengan pelanggaran etika lingkungan. Banyak perusahaan tidak memiliki izin yang sah atau pelanggaran regulasi. Masyarakat tidak memiliki cara untuk memperjuangkan hak-hak mereka karena pemerintah tidak mengawasi situasi ini, yang membuatnya semakin parah.⁵

Hilangnya etika lingkungan juga disebabkan oleh pendidikan lingkungan yang kurang memadai di desa. Masyarakat cenderung tidak berpartisipasi dalam upaya pelestarian jika mereka tidak memahami pentingnya menjaga lingkungan. Pendidikan yang lebih baik tentang konsekuensi pencitraan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong orang untuk bertindak proaktif. Terakhir, memiliki pendekatan yang lebih holistik dalam menangani masalah penambangan batu yang sangat penting. Untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi tidak merugikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, perlu dibangun kesadaran kolektif tentang pentingnya etika lingkungan, melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, dan menerapkan peraturan yang ketat.⁶

Sebelumnya di desa Padang Luas tidak ada penambangan batu sehingga dulu masyarakat lingkungan sekitar di tepi sungai itu sangat bagus sekali dimana setiap harinya masyarakat mandi di sungai bersama keluarga, anak-anak bermain-main di pinggir sungai dengan teman-temannya dan lain sebagainya.⁷ Akan tetapi setelah adanya penambangan batu di desa Padang Luas yaitu sekitar tahun 2002-2003 pertama kali tempat penambangan batu pada saat itu yaitu di dusun 2 RT 2 RW 1 di desa Padang Luas. Berpengaruh terhadap perubahan lingkungan. Aktivitas penambangan ini berada sangat dekat dari pemukiman masyarakat. Saat ini sudah banyak tanah masyarakat yang dijadikan areal penambangan, dengan membeli tanah dari masyarakat tersebut di area pinggir sungai.

⁵ Jalaluddin and Irwan Suriadi, “Dinamika Kependudukan Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Lingkungan (Kasus Penambangan Batu Apung Ijobalit Kec. Labuan Haji Lombok Timur),” *Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2019): 64–96, <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v5i2.45>.

⁶ Fatmawati, Budiman, and Letizia Dyastari, “Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara PT. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur,” *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 6, no. 2 (2017). hlm. 557

⁷ Peneliti, “Berdasarkan Hasil Peneliti Sejak Kecil (Sekolah Dasar)” (Pekanbaru, 2014).



© Hak Cipta Ammi Kurniawati Susa Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibat dari penambangan yang tidak memperhatikan dan menerapkan konsep penambangan yang baik dan benar menimbulkan bencana seperti tanah longsor, banjir bandang, akibat kerusakan aliran sungai kekeringan, kerusakan aset kepentingan umum, seperti rusak dan hancurnya jalan sehingga dari akibat penambangan ini dampaknya ke desa sebelah yaitu desa Gobah jembatan gantung di sebelah desa gobah itu mau runtuhan akibat dari penambangan ini jembatan gantung yang jalur alternatif dari desa Padang Luas ke desa Gobah itu mengakibatkan longsor dan jembatan gantung hampir tuntuh atau roboh bukan hanya itu rumah-rumah warga di tepi sungai yang terkenak longsor tersebut juga harus pindah dan rumah mereka hancur dan kebawa arus pada saat longsor tersebut.

Hal ini bertentangan dengan pasal 1 ayat 1 Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup, yang menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, makhluk hidup termasuk manusia dan perlakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, berkelanjutan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya.⁸ Selain itu, aktivitas penambangan mengganggu lalu lintas karena kendaraan beroperasi dan barang yang keluar masuk dari area penambangan. Akibatnya, kualitas udara dan gangguan menurun, yang menyebabkan banyak debu yang menyebabkan batuk-batuk dan penyakit lainnya.

Di dalam al-Qur'an, telah disebutkan bahwa manusia menjadi penyebab kugian akibat kerusakan yang mereka lakukan.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ فَرِبُّ مِنْ

الْمُحْسِنِينَ

UIN SUSKA RIAU

Artinya: "Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh

⁸ Asril, "Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar," *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 13, no. 1 (2014): hlm. 21–38.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (QS Al A'raf: 56)⁹

Dalam ayat tersebut dijelaskan tentang larangan kepada manusia yang membuat kerusakan baik terhadap alam atau manusia lainnya. Manusia dilarang merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan kawasan pertambangan tidak selalu berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat setempat. Di satu sisi, pertambangan menghasilkan keuntungan dari kekayaan alam, sedangkan penduduk sekitar yang dirugikan oleh proses tersebut. Oleh karena itu, masalah yang menarik dari kekayaan alam seharusnya menghasilkan kesejahteraan bagi penduduk sekitar dari pada malah menyebabkan kematian. Berdasarkan permasalahan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Kasus Penambangan Batu di Desa Padang Luas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar: Perspektif Etika Lingkungan Islam."

B. Penegasan Istilah

1. Etika Lingkungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "etika lingkungan" dapat diartikan sebagai kebijaksanaan moral manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan hidupnya. Istilah ini mencakup prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mengatur perilaku manusia terhadap alam dan makhluk hidup lainnya, serta bagaimana tindakan tersebut dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Etika lingkungan berfokus pada tanggung jawab moral individu dan kolektif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, serta mempertimbangkan dampak dari aktivitas manusia terhadap alam.¹⁰ Etika lingkungan juga mencakup refleksi kritis tentang norma dan nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan alam. Hal ini penting untuk mengembangkan kesadaran akan perlunya menjaga

⁹ Al-Quran Surat Al-A'raf Ayat 56

¹⁰ Team Merdeka .com, "Pengertian Etika Lingkungan Menurut Para Ahli Beserta Tujuannya," Com, Merdeka., accessed November 8, 2024, <https://www.merdeka.com/sumut/pengertian-etika-lingkungan-menurut-para-ahli-beserta-tujuannya-kln.html>.



© Hak Cipta amilik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelestarian lingkungan demi keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.¹¹

2. Studi Kasus

Studi kasus, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), didefinisikan sebagai pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh. Pendekatan ini sering digunakan dalam berbagai bidang penelitian, termasuk sosiologi, pendidikan, dan bisnis, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena tertentu. Dengan fokus pada satu kasus, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian yang lebih luas atau kuantitatif.¹² Studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam dan rinci untuk memahami suatu fenomena atau kasus tertentu. Studi kasus bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat dan lengkap tentang suatu kasus, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk memahami makna dan implikasi dari kasus tersebut. Dengan demikian, studi kasus dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan rinci tentang suatu fenomena atau kasus, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan atau perumusan strategi.

3. Penambangan Batu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "penambangan" adalah proses, cara, atau perbuatan menambang, yang mencakup aktivitas pengambilan hasil tambang dari dalam bumi. Istilah "penambangan batu" merujuk pada kegiatan khusus yang berfokus pada penggalian dan pengambilan batuan dari lokasi tertentu, baik untuk keperluan konstruksi, industri, maupun tujuan lainnya. Dalam konteks ini, penambangan batu dapat melibatkan berbagai metode, seperti penambangan terbuka atau penambangan bawah tanah, tergantung pada jenis batu yang diambil dan kondisi geologis lokasi tersebut. Selain itu, penambangan batu juga memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Proses ini dapat menyebabkan perubahan lanskap bumi, kerusakan

¹¹ "Etika Lingkungan," in *Ensiklopedia Bebas* (Wikipedia bahasa Indonesia, n.d.), https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_lingkungan%0A.

¹² Kamus Wiki, "No Title," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, accessed December 23, 2024, https://id.wiktionary.org/wiki/studi_kasus.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekosistem, dan dampak sosial bagi komunitas yang tinggal di dekat area penambangan. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan praktik penambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab agar dampak negatif dapat diminimalkan. Dengan memahami makna dan konteks penambangan batu, kita dapat lebih menghargai pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana.¹³

4. Padang Luas

Desa Padang Luas merupakan pemekaran dari desa tambang. Pada tahun 1977, Wali Muda H. Ahmad memimpin desa dengan jumlah penduduk 315 KK dan lebih kurang 945 jiwa. Pada tahun 1978, desa Padang Luas dibagi menjadi dua, desa Padang Luas dan desa Gobah, sehingga jumlah penduduk desa menjadi lebih kurang 198 KK dan 594 jiwa.¹⁴ Mayoritas orang di desa Padang Luas beragama Islam, dan penduduk awal desa adalah orang Melayu. Di desa Padang Luas, kebanyakan orang bekerja sebagai petani dan nelayan. Mereka juga memanfaatkan sumber daya alam di dataran dan sungai, dan hampir semua orang bekerja di tiga bidang: petani, kebun sawit, dan nelayan.

C. Identifikasi Masalah

Berikut ini penulis perlu menjelaskan apa saja permasalahan yang tercakup dalam judul di atas yang kemungkinan bias menjadi pokok pembahasan tersendiri

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di desa Padang Luas
2. Sebab-sebab terjadinya aktifitas penambangan batu di desa Padang Luas
3. Langkah-langkah perbaikan terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi dari kerusakan lingkungan
4. Fenomena sering terjadi longsor akibat penambangan batu di Desa Padang Luas

¹³ "Arti Kata Tambang," Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, accessed November 8, 2024, <https://kbbi.web.id/tambang>.

¹⁴ Perangkat Desa, *Profil Desa Padang Luas. Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar (Riau, 2021)*. hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fenomena migrasi rumah penduduk di Desa Padang Luas
6. Terjadinya banjir tahunan akibat berkurangnya pohon (paru-paru alam)

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasinya dalam tiga poin yaitu :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di desa Padang Luas
2. Sebab-sebab terjadinya aktifitas penambangan batu di desa Padang Luas
3. Langkah-langkah perbaikan terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi dari kerusakan lingkungan.

E. Rumusan Masalah

Tulisan ini merupakan kelengkapan atau pelengkapan dari studi yang ada dengan mengakomodasikan persoalan penambangan batu yang berlangsung saat ini. Sejalan dengan itu tiga pertanyaan di ajukan.

1. Bagaimana praktik lingkungan dengan adanya penambangan batu di desa Padang Luas ?
2. Bagaimana konsep etika lingkungan dalam islam terhadap fenomena kerusakan lingkungan akibat penambangan batu?

Jawaban atas tiga pertanyaan tersebut dimasukkan untuk menjelaskan bagaimana aktivitas penambangan batu di desa Padang Luas telah menyebabkan lestarinya kerusakan lingkungan di desa Padang Luas.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan bagaimana praktik lingkungan dengan adanya penambangan batu di desa Padang Luas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti terhadap kegiatan masyarakat tentang adanya penambangan batu di desa Padang Luas
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi pemerintah bagaimana memperbaiki lingkungan yang telah rusak akibat dari penambangan batu yang berlangsung lama
3. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pengertian studi bagi penulis di fakultas ushuluddin

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini disusun untuk memudahkan dalam memahami dan alur-alur kerja dan sistematika riset ini. Adapun sistematika penelitian ini disusun menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab I : Memaparkan penjelasan pendahuluan dan akademik tentang latar belakang dan alasan penelitian ini diperlukan. Selanjutnya adalah identifikasi masalah, yang mencakup informasi tentang masalah-masalah yang terkait dengan judul. Selanjutnya adalah batasan masalah dan rumusan masalah, yang digunakan untuk menempatkan penelitian ini pada tujuan utamanya. Tujuan dan keuntungan penelitian mencakup penjelasan tentang alasan penelitian ini dilakukan dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, serta sistematika yang akan membantu Anda memahami lebih baik isi penelitian.

Bab II : menyajikan landasan teori untuk membahas teori-teori yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Etika Lingkungan Dalam Islam : Studi Kasus Penambangan Batu Di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar yaitu melihat etika lingkungan dari tiga tokoh yaitu etika lingkungan menurut Yusuf Al-Qardhawi, Alexander Sonny Keraf dan Badiuzzaman Syaid Nursi. Dengan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A Landasan teori

1. Pengertian Etika Lingkungan Islam

Etika lingkungan Islam, atau yang dikenal sebagai Islamic Deep Ecology, mengacu pada prinsip-prinsip moral dan spiritual yang mengatur hubungan antara manusia dan alam. Dalam perspektif Islam, lingkungan hidup dianggap sebagai ananah dari Allah SWT, di mana manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam. Konsep ini menekankan bahwa semua makhluk, baik manusia maupun non-manusia, memiliki hak untuk hidup dan berperan dalam ekosistem yang seimbang. Etika lingkungan Islam diuraikan melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang mendorong umat untuk memperhatikan dan menghargai ciptaan Tuhan.¹⁵

Terdapat banyak ayat yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam, tidak merusak lingkungan, dan memanfaatkan sumber daya secara bijak. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral, yang mencakup pemeliharaan biodiversitas dan keberlanjutan ekosistem. Pentingnya etika lingkungan Islam juga terlihat dalam penerapan prinsip-prinsip seperti proporsionalitas dan integrasi, yang menyiratkan bahwa segala tindakan manusia terhadap lingkungan harus sejalan dengan nilai-nilai baik dan tidak hanya berorientasi pada keuntungan material semata. Dalam konteks ini, etika lingkungan bukan hanya sekadar teori, tetapi juga praktik yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari upaya untuk mencapai kesejahteraan dan kelestarian bumi. Sebagaimana dalil tentang lingkungan dalam Al-Quran Surat Ar-Rum ayat 41 dan Hadist yaitu :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبُتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذْنِقُهُمْ بَعْضُ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

¹⁵ dkk Atok Miftachul Hudha, *Etika Lingkungan, Teori Dan Praktek Pembelajarannya* (Malang, 2019). Hlm. 85-96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”¹⁶

Dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda :

“Ingatlah, bahwa setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, seorang suami adalah pemimpin bagi keluarganya, dan seorang istri adalah pemimpin bagi rumah suaminya.” (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁷

Dari kedua dalil tersebut baik dari dalam Al-Quran maupun Hadits, mengajarkan bahwa penting untuk menjaga lingkungan karena, lingkungan merupakan tempat dimana makhluk hidup didalamnya. Beberapa tokoh tentang makna atau arti dari etika lingkungan, antara lain menurut Sonny Keraf dalam karyanya menekankan bahwa etika lingkungan adalah suatu keharusan dalam menghadapi krisis ekologis yang disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab.¹⁸ Ia berargumen bahwa kerusakan lingkungan, seperti pencemaran dan deforestasi, merupakan hasil dari tindakan manusia yang egois dan tidak memperhatikan dampak jangka panjang terhadap alam. Keraf mengajak masyarakat untuk mengembangkan kesadaran ekologis dan tanggung jawab moral terhadap lingkungan, serta menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai etika dalam pengelolaan sumber daya alam.

Keraf menyatakan bahwa etika lingkungan harus menjadi bagian integral dari pendidikan dan kebudayaan. Ia percaya bahwa pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara manusia dan alam dapat membantu menciptakan perilaku yang lebih bertanggung jawab. Dalam pandangannya, etika lingkungan bukan hanya sekadar teori, tetapi harus diterapkan dalam praktik sehari-hari untuk

¹⁶ AL-Quran Surat Ar-Rum Ayat 41

¹⁷ Imam Abu Zakaria Yahya, *Riadhus Shalihin* (Bandung: Alma’arif, 1976).hlm. 622.

¹⁸ A. Sonny Keraf, *Filsafat Lingkungan Hiup*, ed. Sinubyo (yogyakarta: Penerbit PT Kani sius, 2014).hlm.14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah kerusakan lebih lanjut. Keraf juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam upaya menjaga lingkungan. Ia berpendapat bahwa tanpa adanya kerjasama yang solid, upaya untuk melestarikan lingkungan akan sia-sia. Oleh karena itu, etika lingkungan harus menjadi landasan dalam setiap kebijakan dan tindakan yang diambil untuk melindungi alam.¹⁹

Yusuf al-Qaradhawi, dalam bukunya "*al-Bi'ah fi Syari'ah al-Islam*", mengemukakan bahwa Islam memiliki pandangan yang kuat mengenai pelestarian lingkungan. Ia menekankan bahwa prinsip-prinsip seperti tauhid (persatuan), khalifah (perwalian), dan amanah (kepercayaan) merupakan dasar bagi etika lingkungan dalam Islam. Al-Qaradhawi berargumen bahwa kerusakan lingkungan tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis, tetapi juga oleh kesalahan dalam pendekatan filosofis dan teologis terhadap alam.

Al-Qaradhawi juga mengingatkan bahwa setiap tindakan manusia terhadap lingkungan harus didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan dalam Islam. Ia percaya bahwa umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam sebagai bagian dari ibadah kepada Allah. Dalam pandangannya, pelestarian lingkungan adalah manifestasi dari iman dan ketakutan kepada Tuhan. Al-Qaradhawi menyerukan perlunya integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama dalam upaya menjaga lingkungan. Ia berpendapat bahwa sains dan teknologi harus digunakan untuk mendukung pelestarian alam, tetapi tidak boleh mengabaikan aspek moral dan spiritual. Dengan demikian, etika lingkungan dalam Islam harus mencakup pendekatan yang holistik dan komprehensif.²⁰

Badiuzzaman Sa'id Nursi menekankan pentingnya etika lingkungan dalam konteks spiritual dan moral. Ia mengajarkan bahwa alam adalah ciptaan Allah yang harus dihormati dan dilindungi. Nursi berpendapat bahwa manusia memiliki

¹⁹ Tipologi Etika Lingkungan Yusuf Al-Qaradhawi: Islamic Ecoreligious Dalam Kitab *al-Bi'ah fi Syari'ah al-Islam* - Alma Ata Graduate School, <https://pascasarjana.almaata.ac.id/tipologi-etika-lingkungan-yusuf-al-qaradhawi-islamic-ecoreligious-dalam-kitab-al-biah-fi-syariah-al-islam> (16/1/2025).

²⁰ Saharudin Ghufron, "Islam dan Konservasi Lingkungan: Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradhawi," *Jurnal Millah* 6, no. 2 (2007), hlm.56-59.



© Hak Cipta Istimewa Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab moral untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan. Dalam pandangannya, kerusakan lingkungan adalah refleksi dari kerusakan moral dalam masyarakat, dan pemulihannya harus dimulai dari pemulihannya nilai-nilai spiritual dan etika dalam diri manusia.

Nursi juga menggaris bawahi bahwa hubungan antara manusia dan alam harus didasarkan pada rasa syukur dan penghormatan terhadap ciptaan Allah. Ia percaya bahwa dengan memahami dan menghargai alam, manusia akan lebih termotivasi untuk menjaga dan melestarikannya. Dalam karyanya, Nursi sering menekankan pentingnya pendidikan moral dan spiritual sebagai dasar untuk menciptakan kesadaran lingkungan yang lebih baik. Nursi mengajak umat manusia untuk melihat alam sebagai cerminan dari kebesaran Tuhan.²¹ Ia berpendapat bahwa kerusakan lingkungan tidak hanya berdampak pada ekosistem, tetapi juga pada hubungan spiritual manusia dengan Tuhan. Oleh karena itu, etika lingkungan harus menjadi bagian dari upaya untuk memperbaiki hubungan ini dan menciptakan dunia yang lebih harmonis.

2. Teori Etika Lingkungan

Teori Etika Lingkungan sudah tidak asing lagi baik itu, tokoh terkemuka bahkan para filsuf juga berpendapat tentang hal ini, dengan demikian penulis menjelaskan teori ini dengan pendapat mengambil pendapat 3 tokoh tentang prinsip etika lingkungan antara lain yaitu :

a. Prinsip Etika Lingkungan Yusuf Al-Qaradhawi

Menurut Yusuf Al-Qaradhawi manusia berperan sebagai khalifah di muka bumi untuk mengelola atau menjalankan dan fungsi sebagai kemakmuran, dengan demikian ia mengemukakan lima prinsip yaitu :

1) Prinsip hormat terhadap alam

Manusia memiliki posisi yang sama dalam hal menyembah dan bersujud kepada Penciptanya. Orang harus menghormati ciptaan lain karena mereka adalah bagian dari dan ciptaan Allah. Manusia hidup dalam komunitas ekologis di mana hukum alam atau sunnatullah diterapkan, berdasarkan kedudukannya sebagai

²¹ Ibid.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syagif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhluk yang berakal dan diberi tugas oleh Allah untuk berfungsi sebagai khalifah di alam ini.²²

2) Prinsip Tanggung Jawab

Orang harus menghormati makhluk lain karena mereka berada di jalur vertikal (transenden) dan horizontal (sesama anggota ekologis lainnya). Namun manusia tidak lepas begitu saja dari makhluk lain karena mereka mempunyai tugas sebagai khalifah, menjaga dan memelihara alam secara keseluruhan.²³

3) Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian

Harapan kasih sayang dan kepedulian ini bermula dari pemahaman manusia tentang posisinya di qlam semesta ini. Sebagai tanda kebesaran Allah, alam harus menjadi sahabat manusia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa manusia selalu mengingat hakekat hidupnya dan dapat memikirkan tanda-tanda tersebut setiap saat sampai ajal tiba.

4) Prinsip Kesederhanaan

Prinsip-prinsip moral yang sederhana harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah prinsip hidup hemat, yang berarti memanfaatkan sumber daya alam dengan hati-hati dan mempertimbangkan dampak negatifnya. Ingatlah bahwa sumber daya alam diciptakan oleh Allah sebagai nikmat yang dapat dimanfaatkan oleh orang-orang.

5) Prinsip Keadilan dan Kebaikan

Orang harus memiliki prinsip kebaikan dan keadilan, baik dalam ekosistem dengan orang lain maupun dengan lingkungannya.²⁴

b. Prinsip etika lingkungan A. Sonny Keraf

1) Sikap Hormat terhadap Alam

²² Saharudin Ghufron, “Islam Dan Konservasi Lingkungan : Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradh&wt,” *Jurnal Millah* 6, no. 2 (2007): Hlm. 61-62.

²³ *Ibid.*, hlm. 62.

²⁴ *Ibid.*, hlm.62-63.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun terdapat perbedaan pendapat antara teori etika lingkungan hidup seperti antro-posentrisme, biosentrisme, ekosentrisme, dan ekofeminisme, semua teori tersebut sepakat bahwa alam semesta harus dihargai. Di sisi lain, antroposentrisme menghormati alam karena kepentingan manusia bergantung pada kelestarian dan integritas alam. Menurut teori evolusi, manusia juga diwajibkan untuk menghargai dan menghormati benda-benda non-hayati karena semua benda di alam semesta memiliki “hak yang sama untuk berada, hidup, dan berkembang.” Hormat terhadap alam merupakan prinsip dasar bagi manusia sebagai bagian dari alam semesta seluruhnya, seperti yang ditunjukkan oleh hak setiap masyarakat untuk memiliki.²⁵

2) Prinsip Tanggung Jawab

Menurut prinsip tanggung jawab moral ini, manusia harus melakukan tindakan, upaya, kebijakan, dan tindakan bersama untuk menjaga alam semesta dengan segala isinya. Itu berarti semua orang bertanggung jawab atas kelestarian dan kerusakan alam. Jika seseorang menganggap dirinya bertanggung jawab, mereka akan memiliki rasa tanggung jawab moral untuk melakukan sesuatu, seperti bertanggung jawab terhadap alam semesta. Konsekuensi dari prinsip tanggung jawab ini adalah bahwa mereka tidak harus bertanggung jawab terhadap orang lain.²⁶

3) Solidaritas Kosmis

Prinsip solidaritas terkait dengan kedua prinsip moral tersebut; keduanya berasal dari kenyataan bahwa manusia adalah bagian integral dari alam semesta. Selain itu, dari sudut pandang ekofeminisme, manusia dianggap setara dan sederajat dengan alam dan semua makhluk lain yang ada di dunia ini. Hal ini

²⁵ Keraf, *Filsafat Lingkungan Hiup.* hlm. 167-168

²⁶ *Ibid.*, hlm. 169.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan rasa ikatan dan sepenganggungan antara manusia dan makhluk lain.²⁷

4) Prinsip Kasih Sayang dan Kepedulian terhadap Alam

Ekofeminisme menekankan prinsip etika ini. Manusia dididik untuk mencintai, menyayangi, dan peduli kepada alam tanpa membedakan dan mengontrolnya, sebagai anggota komunitas ekologis yang setara.

5) Prinsip "No Harm"

Prinsip no harm adalah prinsip moral tambahan yang terkait dengan keempat prinsip moral sebelumnya. Karena manusia memiliki tanggung jawab moral terhadap alam, manusia tidak akan ingin merugikan alam secara tidak perlu. Menurut biosentrisme dan ekosentrisme, manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga kehidupan di alam semesta.²⁸

6) Prinsip Hidup Sederhana dan Selaras dengan Alam

Prinsip-prinsip yang ditekankan adalah nilai, kualitas, dan cara hidup yang baik, bukan kekayaan, sarana, atau materi standar . Yang lebih penting adalah kualitas hidup yang baik daripada menjadi kaya dan tamak yang mengumpulkan harta dan memiliki sebanyak mungkin.

7) Prinsip keadilan

Prinsip keadilan lebih banyak berbicara tentang bagaimana manusia harus berinteraksi satu sama lain dalam alam semesta dan bagaimana sistem sosial harus diatur agar lebih ramah lingkungan.²⁹

8) Prinsip Demokrasi

Prinsip demokrasi terkait erat dengan keanekaragaman yang selalu ada di alam semesta. Keanekaragaman dan pluralitas adalah bagian dari alam, dan kehidupan adalah bagian darinya. Dengan kata lain,

²⁷ Ibid., hlm. 171.

²⁸ Ibid., hlm. 172-173.

²⁹ Ibid., hlm. 175-177.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua kecenderungan reduksionistik, antikeanekaragaman, dan antipluralitas bertentangan dengan konsep alam dan antikehidupan. Demokrasi justru memungkinkan adanya perbedaan, keanekaragaman, dan pluralitas. Akibatnya, setiap orang yang peduli dengan lingkungan hidup adalah demokratis.

9) Prinsip integritas moral

Prinsip ini berkaitan erat dengan lingkungan hidup karena, selama pejabat publik tidak bermoral, mereka dapat menyalahgunakan kekuasaan mereka untuk kepentingan pribadi dan kelompok mereka dengan menyumbangkan kepentingan masyarakat. Akibatnya, kehidupan lingkungan dapat dengan mudah terluka. Secara khusus, hal ini terutama berlaku untuk kebijakan publik yang merusak lingkungan dan izin yang merusak lingkungan.³⁰

c. Prinsip Etika Lingkungan Badiuzzaman Said Nursi**1) Interdependensi**

Nursi menekankan bahwa seluruh makhluk hidup, termasuk manusia, memiliki hubungan yang saling bergantung. Setiap unsur di alam berkontribusi pada keseimbangan ekosistem, dan merusak satu bagian akan mempengaruhi yang lainnya.

2) Keseimbangan dan Keadilan

Prinsip keseimbangan dalam penciptaan harus dijunjung tinggi. Nursi berargumen bahwa Tuhan menciptakan alam dengan keseimbangan yang sempurna, dan manusia harus bertindak adil dalam hubungan mereka dengan alam.

3) Tanggung Jawab Khalifah

Manusia dipandang sebagai khalifah di bumi, yang berarti mereka memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan merawat alam.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 179-182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan yang merusak lingkungan dianggap sebagai pengkhianatan terhadap amanah yang telah diberikan oleh Tuhan.

4) Harmoni dengan Alam

Nursi mengajak manusia untuk hidup dalam harmoni dengan alam. Ia menekankan pentingnya menjaga hubungan baik antara manusia, Tuhan, dan alam sebagai dasar untuk mencapai kelestarian lingkungan.

5) Pendekatan Spiritual

Nursi menekankan bahwa pemulihannya hubungan dengan Tuhan melalui wahyu dan akal adalah kunci untuk memahami dan memelihara alam. Kesadaran akan Tuhan dapat membantu manusia untuk menjaga keseimbangan dan ketertiban dalam ciptaan-Nya. Dalam pemikirannya, Nursi berusaha menciptakan kesadaran akan pentingnya hubungan yang adil dan seimbang antara manusia dan alam, serta menekankan perlunya pendekatan spiritual untuk menghadapi tantangan lingkungan yang ada³¹.

Jadi, berdasarkan pandangan Yusuf al-Qaradhawi dan Said Nursi dapat disimpulkan bahwa Etika Lingkungan itu adalah kedua tokoh ini sama-sama menggambarkan bahwa manusia adalah khalifah, yang mana semua yang terjadi di lingkungan baik itu dampak positif atau negatif, itu tergantung dari perbuatan manusia atau khalifah itu sendiri.

3 Teori Kerusakan Lingkungan

Tiga komponen utama dalam lingkungan ialah air, tanah dan udara. tiga elemen utama ini merupakan indikator yang bisa dilihat untuk meneliti kerusakan lingkungan yang terjadi. penjelasan masing masing indikator adalah sebagai berikut :

- a. Indikator Kerusakan Udara.

³¹ Moh Isom Mudin, "Prinsip Ekologis untuk Kehidupan Berkelaanjutan Perspektif Teologi Islam: Kajian atas Kitab Rasail al-Nur Sa'id Nursi", Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, Volume 9. Nomor 1, 2021, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencemaran udara terjadi ketika zat berbahaya masuk ke atmosfer, yang dapat berasal dari aktivitas industri, pembakaran bahan bakar fosil, atau kendaraan bermotor. Beberapa indikator utama kontaminasi udara adalah partikel, seperti debu, asap, dan partikel kecil lainnya yang dapat dihirup. Gas berbahaya, seperti karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO₂), dan nitrogen dioksida (NO₂), dan ozon, seperti peningkatan jumlah partikel yang tidak dapat dihirup. Hujan asam, penipisan lapisan ozon, dan peningkatan kasus penyakit pernapasan adalah efek dari polusi udara.

Indikator Kerusakan air.

Pencemaran udara terjadi ketika udara tercemar oleh limbah industri, limbah rumah tangga, dan bahan kimia berbahaya. Pertama, kualitas air dapat diukur melalui parameter seperti pH, kadar oksigen terlarut, dan keberadaan zat berbahaya seperti pestisida dan berat logam . Kedua, kekeruhan, seperti tingkat kekeruhan udara, dapat menunjukkan bahwa partikel padat mencemari sumber udara. Air pencemaran memiliki banyak konsekuensi yang signifikan, termasuk kerusakan ekosistem perairan, hilangnya keanekaragaman hayati, dan risiko kesehatan bagi orang yang mengonsumsi udara tercemar.³²

- c. Indikator Kerusakan Tanah seperti Kandungan Zat Berbahaya, Logam Berat (timah, merkuri) dan Bahan Kimia Beracun.

Pencemaran tanah disebabkan oleh limbah padat, bahan kimia, dan penggunaan pestisida yang berlebihan. Kedua, kualitas tanah diukur melalui kemampuan tanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang dipengaruhi oleh polusi.

Penurunan produktivitas pertanian, kerusakan habitat, dan risiko kesehatan bagi orang yang terpapar tanah tercemar adalah beberapa dampak pencemaran tanah. Untuk mencegah dampak negatif yang lebih luas terhadap kesehatan manusia dan ekosistem, sangat penting untuk memadukan indikator kerusakan lingkungan seperti udara, air, dan tanah. Kebijakan lingkungan hidup harus memprioritaskan pengurangan polusi dan peningkatan kualitas lingkungan.

³² Fatmawati, Budiman, and Dyastari, “Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara PT Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.” hlm.558.

© Hak Cipta Itamini KJUI Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori kerusakan lingkungan sudah banyak terjadi, banyak faktor melatar belakangi terjadinya masalah dalam kerusakan lingkungan salah satunya di dalam sebuah perusahaan yang berkontribusi di bidang pemanfaatan alam yakni penambangan batu yang mana, penambangan batu ini banyak mengakibatkan dampak-dampak karna pekerjaan sebagai penambangan batu ini lebih kepada mengambil keuntungan ekonomi dari hasil alam yang di dapat dan mengabaikan dampak negatif yang di timbulkan dari pekerjaan penambangan batu tersebut. Dari hal demikian teori kerusakan lingkungan ini dijelaskan dalam pandangan tiga tokoh yaitu sebagai berikut :

1) Pandangan dari Yusuf Al-Qaradhawi

Di dalam bukunya Dr. Yusuf Al-Qaradhawi “Islam Agama Ramah Lingkungan” menjelaskan berbagai faktor-faktor yang merusak lingkungan. Beberapa di antaranya yaitu:

- a) Mengubah ciptaan allah swt, seperti tindakan manusia yang merusak atau mengubah bentuk lingkungan asli, dapat mengganggu keseimbangan ekosistem. Menubah ciptaan allah bias di artikan bahwa keluarnya manusia dari garis fitrahnya baik itu berupa kecondongan dan penyimpangannya, baik ke kanan maupun kekiri. Jika manusia telah keluar dari fitrah allah yang telah ada dalam dirinya dan fitrah allah yang ada dalam segala sesuatu yang tercibta dari kekuasaannya, maka ia akan mengeluh dan akan menghilangkannya dan ia akan mendapatkan sunnatullah dalam kosmos dan dalam diri manusia kebalikannya.³³
- b) Kezaliman seperti pelanggaran terhadap alam dan makhluk hidup, seperti penggunaan sumber daya alam secara berlebihan. Kezaliman merupakan salah satu dari pengrusakan darat dan laut atau pengrusakan lingkungan yang paling berbahaya, baik kezaliman manusia pada dirinya sendiri maupun kezaliman manusia kepada saudarasaudaranya, atau kezaliman manusia kepada lingkungan dengan segala unsur dan komponennya yang

³³ Yusuf Al-Qaradhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan* (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2001). hlm. 344-361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragam, dari hewan, tumbuhan, benda-benda padat, tanah, air, udara dan lain sebagainya.³⁴

- c) Berjalan sombang si muka bumi seperti tidak menghargai lingkungan sering menyebabkan kerusakan. Di antara sebab mendasar yang mengakibatkan rusaknya daratan dan lautan adalah kesombongan manusia di muka bumi ini, sifat-sifat berlebihannya dan keangkuhan mereka. Ini semua terkadang melampaui batas kewajiban, seperti yang terjadi pada zaman Fir'aun, yang dikisahkan dalam Al-Qur'an.³⁵
- d) Mengikuti hawa nafsu, seperti melakukan sesuatu hanya untuk kepentingan pribadi tanpa mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkannya pada lingkungan. Faktor utama yang merusak lingkungan, baik di muka bumi, di laut, di udara ataupun di darat, yaitu tunduknya manusia kepada hawa nafsu dan mementingkan kepuasaan syahwat serta hasrat dunia winya. Sifat demikian, apabila dituruti manusia tanpa melihat keperluan hari esok, akan menurunkan derajat manusia sebagai makhluk yang berakal ke derajat hewan yang lebih mendahulukan hawa nafsunya sebelum akal pikiran mereka. Mereka tak memiliki akal dan hati nurani³⁶.
- e) Penyimpangan keseimbangan alam, seperti pencemaran dan penggundulan hutan, dapat mengganggu keseimbangan kosmos. Salah satu sebab kerusakan di darat dan di laut adalah penyimpangan manusia dari keseimbangan kosmos, yang merupakan landasan alam semesta ini. Dimana dia menciptakan segala sesuatu sesuai dengan ukurannya, lalu yang diletakkan-nyu segala sesuatu dengan segala perhitungan.³⁷
- f) Kufur terhadap nikmat Allah adalah tidak mensyukuri dan tidak menjaga nikmat Allah, yang menyebabkan kondisi lingkungan menjadi lebih buruk. Kufur terhadap nikmatallah merupakan salah satu sebab timbulnya kerusakan di darat dan di laut. Allah telah memberi kepada manusia nikmat-nikmat melimpah, yang telah Dia sediakan bagi mereka. Lalu

³⁴ Ibid., hlm. 349.

³⁵ Ibid., hlm. 352.

³⁶ Ibid., hlm. 354.

³⁷ Ibid., hlm. 357.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilimpahkan baginya sumber-sumber nikmatnya, dan dimudahkan baginya jalannya. Ketika kebutuhan manusia kepada karunia tersebut bertambah banyak, maka pemberian Allah pun lebih banyak dan melimpah. Bahkan nikmat terbesar dan terpenting bagi manusia adalah yang termurah di antara nikmat-nikmat lainnya. Dan ia tersedia secara cuma-cuma, seperti air, udara, dan matahari serta sinarnya. Karena sesungguhnya, Allah Subhanahuwata'ala menyediakan semua itu untuk hambanya dalam kuantitas yang besar, mencukupi semua kebutuhan dan keperluan manusia. Tak seorang pun diperbolehkan memonopolinya. Karena pada hakikatnya, ini adalah milik semua manusia.³⁸

2) Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi

- a) Penyebab Kerusakan yaitu Nursi mengidentifikasi bahwa kerusakan lingkungan disebabkan oleh eksploitasi berlebihan yang dilakukan manusia, terutama dalam konteks materialisme dan sekularisme. Pandangan ini mengabaikan nilai spiritual dan hubungan dengan Tuhan, sehingga manusia cenderung memanfaatkan alam tanpa mempertimbangkan keberlanjutannya.
- b) Dampak Materialisme yaitu Nursi berargumen bahwa materialisme, yang menempatkan dunia fisik di atas segalanya, mengarah pada degradasi lingkungan. Manusia yang hanya fokus pada keuntungan ekonomi berpotensi merusak ekosistem dan mengabaikan tanggung jawab moral terhadap alam.
- c) Krisis Ekologi yaitu Nursi menunjukkan bahwa berbagai bencana alam, seperti pencemaran dan pemanasan global, merupakan akibat dari tindakan manusia yang tidak bertanggung jawab. Manusia sering kali menganggap alam hanya sebagai sumber daya untuk dimanfaatkan, bukan sebagai entitas yang memiliki nilai intrinsic.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hlm. 361.

³⁹ M Riswang, "Etika Lingkungan Dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi," *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023, 1–63, [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70796/1/MUH.RISWANG.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70796%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70796/1/MUH.RISWANG.pdf).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pemikiran A.Sonny Keraf

- a) Teori antroposentris memandang manusia sebagai inti dari sistem alam semesta. Orang-orang dianggap memiliki pengaruh terbesar terhadap ekosistem dan kebijakan alam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang dan kepentingannya adalah nilai tertinggi. Hanya manusia yang menerima perhatian dan memiliki nilai.
- b) Menurut biosentrisme, tidak hanya manusia yang memiliki nilai, tetapi alam juga memiliki nilai secara independen dari kepentingan manusia. Setiap makhluk hidup memiliki nilai dan harga pada dirinya sendiri, sehingga setiap makhluk berhak atas perhatian moral. Apakah itu bermanfaat bagi manusia atau tidak, alam harus diperlakukan secara moral. Biosentris bergantung pada prinsip keluhuran kehidupan, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya.
- c) Ekosentrisme mengatakan bahwa hubungan antara makhluk hidup dan benda-benda abiotis lainnya yang ada di alam. Kewajiban dan kewajiban moral tidak hanya berlaku untuk makhluk hidup, hal ini juga berlaku untuk semua aspek lingkungan.⁴⁰

Jika di kaitkan dengan masalah yang menjadi objek dari judul yaitu etika lingkungan dalam islam studi kasus : penambangan batu di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar, penulis sepudapat dengan pendapat tokoh yaitu Syekh Yusuf Al-Qaradhwai karna dari pemikiran tokoh ini penulis bisa langsung mengukur dari segi faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan lingkungan di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar saat ini misalnya menurut Al-Qaradhwai faktor kerusakan lingkungan yaitu mengubah ciptaan Allah Swt. Yang mana jika di kaitkan atau di nilai dari penambang batu, bahwa penambang batu merubah sesuatu yaitu yang dulunya indah dengan kata lain masyarakat masih beraktivitas ke sungan sekarang masyarakat menjadi waswas atau tidak lagi beraktivitas ke sungai karna di tepi sungai sering terjadi longsor.

⁴⁰ Keraf, *Filsafat Lingkungan Hiup*. (Jakarta, PT. Kompas Nusantara 2010) hlm. 45-92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Kajian terdahulu

Skripsi Zainuddin Ahmad berjudul “Konsep Etika Lingkungan Hidup dari Pandangan Fritjof Capra” ditulis di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru pada tahun 1442 H / 2020 M. Fritjof Capra menekankan pentingnya kesadaran etis , yang mencakup pemahaman tentang nilai intrinsik. Dengan menanamkan etika lingkungan, manusia diharapkan dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga mengurangi kerusakan yang disebabkan oleh eksplorasi alam yang berlebihan. Selain itu, solusi yang ditawarkan oleh Capra, seperti penerapan prinsip-prinsip ekologi dan pengembangan komunitas yang berkelanjutan, memberikan alternatif konkret untuk menangani permasalahan lingkungan yang semakin kompleks. Melalui penelitian ini, diharapkan pemahaman tentang etika lingkungan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan disosialisasikan kepada masyarakat, sehingga tercipta kesadaran kolektif untuk melestarikan lingkungan demi keberlanjutan generasi mendatang.⁴¹ Persamaan : sama-sama membahas tentang etika lingkungan yaitu cara atau bagaimana berperilaku terhadap lingkungan dan lainnya. Perbedaan: skripsi ini membahas tentang satu tokoh dan penelitiannya bersifat libreri riset yaitu kajian penelitian perpustakaan.

Skripsi 2023 judul “etika lingkungan dalam pemikiran Badiuzzaman Said Nursi ” Muh. Riswang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ushuluddin, akidah dan filsafat islam. **Isi** : tentang etika lingkungan dalam pemikiran Badiuzzaman Said Nursi, seorang tokoh pemikir asal Turki yang dikenal melalui karya-karyanya yang terkenal dengan nama "Risalah Nur". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pandangan Nursi mengenai hubungan antara manusia, Tuhan, dan alam, serta bagaimana pemikirannya dapat memberikan solusi terhadap krisis lingkungan yang dihadapi saat ini. Nursi mengembangkan pemahaman ekologisnya berdasarkan tafsir Al-Qur'an, menekankan bahwa segala sesuatu di alam saling terkait dan memiliki tujuan yang lebih besar, yaitu sebagai manifestasi

⁴¹ Ahmad Zainuddin, “Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra,” *Tesis* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020). hlm. 1-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kekuasaan Tuhan. Melalui pendekatan filosofis, penelitian ini menggunakan metode interpretasi untuk menganalisis karya-karya Nursi, seperti al-Maktūbāt dan al-Lamā'at, guna memahami prinsip-prinsip etika lingkungan yang ia tawarkan. Dalam penjelasannya, Nursi menekankan pentingnya hubungan yang seimbang antara manusia dan alam, serta tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga kelestarian lingkungan. Ia mengkritik pandangan materialisme yang hanya menekankan eksplorasi alam untuk kepentingan ekonomi, dan menyerukan perlunya kesadaran spiritual dalam memperlakukan alam. Dengan demikian, skripsi ini tidak hanya menawarkan pemahaman mendalam tentang etika lingkungan menurut Nursi, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai spiritual dan prinsip-prinsip agama dapat membantu menciptakan kesadaran ekologis yang lebih baik di masyarakat modern.⁴² **Persamaan** : sama-sama membahas tentang etika lingkungan. **Perbedaan** : penelitian bersifat library research (perpustakaan), berfokus pada pandangan 1 tokoh.

Marliyani (2021). Fiqih Lingkungan menyelidiki dampak penurunan kualitas udara terhadap kehidupan masyarakat di Desa Gandang, Kecamatan Maliku, Kabupaten Pulang Pisau. Skripsi yang dihasilkan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. **Isi** : banyak faktor yang berkontribusi pada penurunan kualitas udara di Desa Gandang, Kecamatan Maliku. Ini termasuk kondisi geografis, keberadaan perkebunan sawit, dan perilaku masyarakat yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Air sungai dan tanah yang tercemar mengakibatkan masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih, yang berdampak pada kesehatan, ekonomi, dan hubungan keluarga. Penyakit kulit, keharusan membeli air bersih, dan percekcikan rumah tangga menjadi masalah yang muncul akibat kualitas air yang menurun. Dalam perspektif fiqih lingkungan, tindakan masyarakat yang merusak lingkungan dianggap tercela, dan perlu adanya kesadaran serta inovasi dalam konservasi sumber daya air. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya bersama untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya air secara bijaksana demi kesejahteraan masyarakat dan

⁴² Riswang, "Etika Lingkungan Dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi.", hlm. 1-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan.⁴³ **Persamaan** : sama-sama membahas tentang lingkungan seperti pencemaran lingkungan dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (penelitian lapangan). **Perbedaan** : membahas tentang fikih lingkungan, penelitian didesa Gandang dan lebih banyak membahas tentang air.

Roni Gunawan (2021). Analisis Dampak Pertambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan Warga Desa Padabenghar. Skripsi di Program Studi Teknik Sipil Universitas Nusa Putra, Sukabumi. **Isi** : penambangan batu kapur berdampak pada Desa Padabenghar, dapat disimpulkan bahwa aktivitas penambangan memiliki efek yang baik untuk masyarakat maupun lingkungan. Secara positif, pertambangan ini menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian lokal. Namun, dampak negatif yang ditimbulkan, seperti pencemaran udara dan kerusakan lingkungan, sangat signifikan. Masyarakat menyatakan bahwa pencemaran ini memengaruhi kesehatan mereka, seperti meningkatnya kasus penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) akibat debu dan polusi yang dihasilkan. Selain itu, upaya penanganan pencemaran lingkungan masih perlu ditingkatkan. Masyarakat berharap adanya regulasi yang lebih ketat dari pemerintah serta keterlibatan mereka dalam pengawasan aktivitas pertambangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada keuntungan ekonomi, perlindungan lingkungan dan kesehatan masyarakat harus menjadi prioritas untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara kegiatan ekonomi dan kelestarian lingkungan.⁴⁴ **Persamaan** : sama-sama menggunakan penelitian lapangan dan melihat kerusakan yang terjadi akibat penambangan. **Perbedaan** : meneliti tentang dampak penambangan kapur dan penelitian ini di Desa Padabenghar.

Skripsi Akmal Fadil dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2020 memberikan kredibilitas pemberitaan tentang tambang batu bara di media online Mongabay.co.id. **Isi** : penelitian ini mengenai tambang batu bara

⁴³ Maryani, “Dampak Menurunnya Kualitas Air Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Gandang Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau Ditinjau Dari Fiqih Lingkungan” (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).hlm. 1-168

⁴⁴ Roni Gunawan, “Pertambangan Analisis Dampak Yang Ditimbulkan Dari Pertambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan Warga Desa Padabenghar Batu Kapur Terhadap Lingkungan” (Universitas Nusa Putra, 2021).hlm.1-27.

© Hak Cipta Itammiik Jurnal Sustara Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁵ Akmal Fadil, “Analisis Isi Tentang Objektivitas Pemberitaan Tambang Batubara Di Media Online Mongabay.Co.Id Skripsi” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020). hlm. 1-243

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang sangat penting untuk penemuan informasi dan kemajuan ilmu. Semua ilmuwan pasti memulai penelitian. Penelitian membantu mengungkap rahasia di balik fenomena yang terjadi dan menghasilkan pengetahuan baru. Oleh karena itu, penelitian pada hakikatnya adalah upaya ilmiah untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang suatu masalah.⁴⁶

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif tidak melibatkan perhitungan.⁴⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian "deskriptif" merujuk pada sesuatu yang bersifat menggambarkan atau menjelaskan. Ini biasanya digunakan untuk merujuk pada suatu pendekatan atau metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan, ciri, atau karakteristik dari suatu objek, fenomena, atau peristiwa tanpa memberikan penilaian atau interpretasi. Dalam konteks penelitian, deskriptif berarti mengumpulkan dan menyajikan data yang menggambarkan keadaan suatu objek atau fenomena secara rinci.⁴⁸ Adapun penjelasan tentang studi kasus dan ruang lingkup yaitu :

1. Studi kasus

Studi kasus adalah metode penelitian yang mendalam dan rinci untuk memahami suatu fenomena atau kasus tertentu. Studi kasus bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang akurat dan lengkap tentang suatu kasus, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut

⁴⁶ Djam'an Satori Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). hlm. 1-25

⁴⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002). hlm. 2.

⁴⁸ Kamus Wiki, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed January 20, 2025, <https://id.wiktionary.org/wiki/deskriptif>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami makna dari suatu kasus.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan studi kasus karena kajiannya berdasarkan banyak sekali kasus atau dampak yang di timbulkan oleh pertambangan batu yang berlokasi di Desa Padang Luas.

2. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah metode penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, memperjelas permasalahan dan membatasi area penelitian.⁵⁰ Penelitian ini memiliki batas tempat atau lokasi di jelaskan dalam ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai etika lingkungan dalam islam studi kasus : penambangan batu di desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alasan penelitian ini bersifat dampak terhadap fenomena yang terjadi akibat tangan manusia. Oleh karena itu data yang di peroleh dari informan di kumpulkan dan dijadikan satu metode yang ilmiah yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan fakta dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari kegiatan lapangan ini berbentuk data informasi yang diperoleh dengan cara melihat, bertanya dan mendengar jawaban secara langsung dari informan terkait yang berada di desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

Sumber Data Penelitian

Dari permasalahan tentang sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, biasanya melalui pengamatan, wawancara, atau survei. Data ini bersifat baru dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya.⁵¹ Penggunaan data primer

⁴⁹ Dimas Assyakurrohim et al., “Case Study Method in Qualitative Research,” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

⁵⁰ Riduwan, “Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula, (Bandung: Alfabeta, 2011) 46 36,” 2011, 36–48.

⁵¹ Kamus Wiki, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed January 20, 2025, <https://id.wiktionary.org/wiki/dataprimer>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung bersama pemilik, pekerja, mantan penambang pertama kali, alim ulama, masyarakat dan lainnya yang berkaitan dengan pertambangan batu di desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau telah dikumpulkan oleh orang lain, seperti laporan, buku, atau penelitian sebelumnya. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung analisis atau penelitian lebih lanjut.⁵² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi seperti foto, video dan lainnya tentang penambangan batu di desa padang luas kabupaten Kampar.

C. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di dusun 1 dan 2 Desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan dan di lakukan selama 3 bulan yaitu Januari, Februari dan Maret.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan berfungsi sebagai sumber data untuk mengumpulkan informasi.⁵³ Dalam penelitian kualitatif, informan berfungsi sebagai sumber data untuk mengumpulkan informasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan penjelasan mendalam dan rinci tentang bagaimana penambangan batu berdampak pada hilangnya etika lingkungan di desa Padang Luas Kabupaten Kampar. Berikut informan penelitian ini:

⁵² Kamus Wiki, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed January 20, 2025, https://id.wiktionary.org/wiki/data_sekunder.

⁵³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya: Zifatama Jawara, 2018). hlm. 143

Tabel 1
Data Informan

Informan	Jabatan	Alamat
Bapak Darusman	Kepala Desa Padang Luas	Dusun 1 desa Padang Luas
H. Fauzan Domo Sh.Mh.	Pemiling pertambangan	Pekanbaru
Hidayat	Penambang batu pertama di desa padang luas	Dusun 2 desa Padang Luas
Engku Rohim	Alim ulamak desa padang luas	Dusun 1 desa Padang Luas
5. Dosman	Pekerja (pemuat batu ke mobil)	Danau Bingkuang
6. M. Yasir	Warga desa	Dusun 1 desa padang luas
7. Rosmaniar	Ibu rumah tangga	Dusun 1 desa Padang Luas

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi atau observasi sistematis mengenai dampak penambangan batu terhadap hilangnya etika lingkungan di desa Padang Luas tersebut. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁴ Sebenarnya

⁵⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi tidak hanya terbatas pada observasi yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁵⁵ Pedoman atau formulir observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan mengorganisir informasi yang diperoleh selama proses pengamatan. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

Di desa tersebut langkah awal penulis yaitu mengamati etika lingkungan dalam penambangan batu dan kondisi di sekitar pertambangan tersebut. Adpun pedoman observasi dari kerangka operasional yang telah disusun berdasarkan landasan teori di bab II yaitu menukar kerusakan lingkungan di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar dengan melihat faktor-faktor kerusakan lingkungan dari pendapat 3 tokoh yaitu Yusuf Al- Qardhawi, Badiuzzaman Said Nursi dan sonny keraf

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua pihak, di mana satu pihak (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan pihak lainnya (*interviewee*) memberikan jawaban. Wawancara sering digunakan dalam penelitian, jurnalisme, dan pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Cara untuk penulis mengumpulkan data dalam bentuk tanya jawab secara lisan satu arah, di mana orang yang diwawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancara memberikan jawaban.⁵⁶ Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah wawancara mendalam, yang berarti tanya jawab yang terbuka dan tidak terbatas. Dalam wawancara ini, narasumber memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman mereka sendiri.

Sebelum memulai wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis berdasarkan Landasan Teotris dan dituang dalam kerangka operasional. Dengan cara ini, peneliti dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan teori atau konsep para ahli tentang etika lingkungan dan kerusakan lingkungan. Informan dapat memberikan jawaban yang

⁵⁵ Singarimbun Dan Efendi Sofran Masri, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 46.

⁵⁶ Kamus Wiki, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed January 20, 2025, <https://id.wiktionary.org/wiki/wawancara>.

seguai dengan tujuan penelitian. Peneliti dapat memperdalam jawaban informan dengan mengurai atau melanjutkan pertanyaan dari jawaban informan. Sebagai contoh, pertanyaan yang diajukan kepada informan alim ulama misalnya bagaimana pendapat ustad tentang penambangan batu ini? Jawaban informan sebagai berikut. “*menurut saya penambangan batu ini dapat mendatangkan kebaikan dari segi membantu mayarakat mendapat pekerjaan akan tetapi juga mendatangkan keburukan.*” Peneliti melanjutkan pertanyaan agar informan dapat menguraikan jawabannya, dengan “seperti apa mendatangkan keburukan yang ustad maksud?” . Kemudian informan memberikan jawaban, antara lain seperti ini “*...tidak menyadari erosi atau dampak, kerugian yang di timbulkan penambangan batu ini dari pengikisan tambang yaitu batu dan pasir akan habis dan menyebabkan dampak yang banyak misalnya tanah longsor.*”⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan informasi atau data dalam bentuk dokumen. Dokumentasi bisa berupa catatan, foto, rekaman, atau bahan tertulis lainnya yang digunakan sebagai sumber informasi atau bukti dalam suatu penelitian atau kegiatan.⁵⁸ Data penelitian yang dikumpulkan dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan, atau bentuk arsip lainnya disebut dokumentasi. Dokumen di sini berhubungan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memverifikasi atau menegaskan hal-hal tertentu, termasuk foto dan video tentang aktivitas mereka.

Untuk memperkuat penelitian ini penulis membutuhkan dokumentasi misalnya foto, video dan lainnya. Seperti membuat sebuah surat yang berisi keterangan dari biodata informen untuk memperkuat bukti-bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian di lapangan secara langsung tentang kegiatan di sekitar penambangan batu di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Engku Rohim tanggal 22 januari 2025.

⁵⁸ Kamus Wiki, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed January 20, 2025, <https://id.wiktionary.org/wiki/dokumentasi>.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data mentah yang telah dikumpulkan. Proses ini meliputi pemilihan, pemasatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar menjadi informasi yang lebih relevan dan bermakna. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis akhir. Teknik yang digunakan dalam reduksi data termasuk pengkodean, pemilihan data yang relevan, dan pengelompokan data.⁵⁹ Reduksi data adalah proses penyelesaian dan pemilihan data dari lapangan (lokasi penelitian) yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang dampak penambangan batu terhadap hilangnya etika lingkungan di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar. Berikut ini adalah contoh dari reduksi data yang telah di kelompokkan atau di simpulkan penulis yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. Gambaran umum Desa Padang Luas
- b. Keadaan lingkungan dengan adanya penambangan batu di Desa Padang Luas
- c. Analisis etika lingkungan terhadap fenomena kerusakan lingkungan akibat penambangan batu

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang dirangkum dengan tindakan dan kesimpulan yang diambil untuk membuat kesimpulan lebih mudah dibaca dan menarik. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, atau diagram. Penyajian yang baik memungkinkan peneliti untuk

⁵⁹ Sumsel Staida, “*Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif*,” accessed November 21, 2024, <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif>.

© Hak Cipta

Hak Cipta amanah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat pola, hubungan, atau kecenderungan tertentu dalam data yang telah dikumpulkan.⁶⁰

Misalnya penulis mengumpulkan terlebih dahulu informasi-informasi tentang penambangan batu yang penulis ingin teliti seperti pertama sejarah, geografis dan demografis desa. kedua dengan mencari informasi tentang asal mula adanya penambang di Desa Padang Luas dan terakhir penulis akan menganalisis tentang penyebab dan akibat jika tidak menerapkan etika lingkungan di Desa Padang Luas.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan menunjukkan hasil yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk menjawab pertanyaan, proses penarikan kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil yang dikumpulkan melalui analisis terlebih dahulu. Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dan mencoba untuk menyimpulkan temuan atau pola yang muncul. Kesimpulan yang ditarik harus didukung oleh data yang telah dianalisis dengan seksama.

Proses ini juga mencakup verifikasi untuk memastikan keabsahan dan keandalan kesimpulan yang diambil, yang dapat dilakukan melalui triangulasi data atau diskusi dengan pihak lain yang terlibat dalam penelitian.⁶¹ Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penting menerapkan etika lingkungan di manapun berada, terlebih lagi bagi yang tinggal di perdesaan, yang mana disana banyak sekali keindahan alam, seperti sungai dengan air yang jernih, perhutani dengan udara yang sejuk dan lainnya. Dengan demikian jika tidak menerapkan etika lingkungan semua keindahan yang ada di lingkungan akan hancur (musnah).

UIN SUSKA RIAU

⁶⁰ “Teknik Analisis Data Kualitatif,” accessed January 19, 2025, <https://id.scribd.com/document/337432151/Teknik-Analisis-Data-Kualitatif>.

⁶¹ “Kompasiana.Com,” accessed January 20, 2025, <https://www.kompasiana.com/hen12684/65cb3df7c57afb69cf72ee02/bagaimana-langkah-langkah-analisis-kualitatif-menurut-miles-dan-huberman>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A: Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang di buat penulis tentang etika lingkungan dalam islam studi kasus : penambangan batu di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Etika lingkungan dalam perspektif Islam menekankan tanggung jawab moral manusia terhadap alam sebagai amanah dari Allah SWT. Menerapkan etika lingkungan Islam itu sangat penting sebagaimana yang di sampaikan oleh ulama, filsuf-filsuf terdahulu dan sekarang tentang etika lingkungan seperti Syekh Yusuf Al-Qaradhawi, Badiuzzaman Sa'id Kursi dan A. Sonny Kerap. Etika lingkungan ternyata memiliki makna yang tidak mudah orang bisa menjalani yang mana di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar tidak semua orang yang menjalankan atau mempraktikkan tentang etika lingkungan misalnya bisa di dilihat dengan adanya studi kasus yaitu penambangan batu di Desa Padang Luas yang hingga sekarang masih beroperasi dan menyebabkan fenomena yaitu kerusakan lingkungan, seperti tanah longsor yang menelan rumah-rumah masyarakat.
2. Penambangan batu memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi masyarakat di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar. Dampak positifnya adalah masyarakat bisa jadi terbantu karena penambangan membuka lapangan pekerjaan karena tidak mudah mencari pekerjaan pada zaman ini, sedangkan dampak negatifnya yaitu rusaknya lingkungan seperti tanah longsor dan lainnya, peristiwa kerusakan akibat penambangan batu sempat viral di awal tahun 2025 ini beritanya bisa di lihat di dalam artikel, media sosial seperti aplikasi Facebook, tiktok dan lain sebagainya.

B: Saran

Setelah peneliti melihat dan mengamati peristiwa dari tidak menerapkan etika lingkungan Islam terutama dalam kasus penambangan batu yang dilakukan oleh masyarakat di luar maupun yang tinggal di Desa Padang Luas Kecamatan

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambang Kabupaten Kampar hingga fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi dari penelitian ini maka ada beberapa saran yang dijelaskan penulis yaitu :

1. Kepada pejabat baik diluar maupun didalam daerah, diharapkan membantu menaggulangi kerusakan lingkungan yang telah terjadi di Desa Padang Luas dan Desa Gobah dengan memberi bantuan agar masyarakat yang terkena musibah bisa tertolong karena banyaknya kerugian yang mereka alami. Kepada masyarakat di Desa Padang Luas, terutama yang membuat pertambangan batu agar bisa menerapkan etika lingkungan.
2. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis saat proses penulisan skripsi ini, oleh karna itu jika ada saran, masukan dan kritik untuk skripsi ini penulis menerima dengan senang hati untuk penelitian lanjutan. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan referensi jika meneliti tentang etika lingkungan dalam Islam.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Aqil. (2014). “Dampak Pertambangan Galian C Terhadap Kehidupan Masyarakat Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.” *Jurnal Kewirausahaan* Vol. 13, no. 1.
- Astroni, Ahmad. (2022). “Etika Lingkungan Dalam Perspektif Islam.” *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 4, no. 1. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/saintek/kiiis/article/view/3266>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. (2022). “Case Study Method in Qualitative Research.” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01.
- Atok Miftachul Hudha, dkk. (2019). *Etika Lingkungan, Teori Dan Praktek Pembelajarannya*. Malang.
- Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahm. (2000). *Pengeloaan Sumber Daya Dan Lingkungan*. 5th ed. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Desa, Perangkat. (2021). *Profil Desa Padang Luas. Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar*. Riau.
- Djam'an Satori, Dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- “Etika Lingkungan.” In *Ensiklopedia Bebas*. Wikipedia bahasa Indonesia, n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Etika_lingkungan%0A.
- Fadil, Akmal. (2020). “Analisis Isi Tentang Objektivitas Pemberitaan Tambang Batubara Di Media Online Mongabay.Co.Id Skripsi.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fatmawati, Budiman, and Letizia Dyastari. (2017). “Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara PT. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur.” *Ejournal Ilmu Pemerintahan* 6, no. 2.
- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gaufron, Saharudin. (2007). “Islam Dan Konservasi Lingkungan : Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradh&wt.” *Jurnal Millah* 6, no. 2.
- Ginawan, Roni. (2021). “Pertambangan Analisis Dampak Yang Ditimbulkan Dari Pertambangan Batu Kapur Terhadap Lingkungan Warga Desa Padabenghar Batu Kapur Terhadap Lingkungan.” Universitas Nusa Putra.
- II B A B. “Buku Profil Desa Padang Luas Tahun 2015,” 2009, 16–29.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jalaluddin, and Irwan Suriadi. "Dinamika Kependudukan Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Lingkungan (Kasus Penambangan Batu Apung Ijobalit Kec. Labuan Haji Lombok Timur)." *Journal of Economics and Business* 5, no. 2 (2019): 64–96. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v5i2.45>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. "Arti Kata Tambang." Accessed November 8, 2024. <https://kbbi.web.id/tambang>.
- Kamus Wiki. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed January 20, 2025. <https://id.wiktionary.org/wiki/deskriptif>.
- Keraf, A. Sonny. (2014). *Filsafat Lingkungan Hiup*. Edited by Sinubyo. yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- "Kompasiana.Com." Accessed January 20, 2025. <https://www.kompasiana.com/hen12684/65cb3df7c57afb69cf72ee02/bagaimana-langkah-langkah-analisis-kualitatif-menurut-miles-dan-huberman>.
- Maryani. (2021). "Dampak Menurunnya Kualitas Air Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Gandang Kecamatan Maliku Kabupaten Pulang Pisau Ditinjau Dari Fiqih Lingkungan." Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Masri, Singarimbun Dan Efendi Sofran. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Merdeka .com, Team. "Pengertian Etika Lingkungan Menurut Para Ahli Beserta Tujuannya." Com, Merdeka. Accessed November 8, 2024. <https://www.merdeka.com/sumut/pengertian-etika-lingkungan-menurut-para-ahli-beserta-tujuannya-kln.html>.
- Moleong, Lexi J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Padangluas.desa.id. "Peta Desa Padang Luas." Accessed March 12, 2025. <https://padangluas.desa.id/peta>.
- PEDIA, WIKI. (2025). "Info Padang Luas Kecamatan Tambang." Accessed March 18, https://id.wikipedia.org/wiki/Padang_Luas,_Tambang,_Kambar.
- Peneliti. (2014). "Berdasarkan Hasil Peneliti Sejak Kecil (Sekolah Dasar)." Pekanbaru,
- Riduwan. (2011). "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula, Bandung: Alfabeta, 46 36," 2011, 36–48.
- Riswang, M. "Etika Lingkungan Dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023, 1–63. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70796/1/MUH.RISWANG.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70796%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/70796/1/MUH.RISWANG.pdf).

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayidah, Nur. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Surabaya: Zifatama Jawara.
- Siffa, Akram Ashab. (2017). “Dampak Lingkungan Penambangan Batu Terhadap Permukiman Masyarakat Desa Botomanai Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepoto.” *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*. UIN Alauddin Makassar.
- Staida, Sumsel. “Reduksi Data, Penyajian Data, Dan Penarikan Kesimpulan Dalam Penelitian Kualitatif.” Accessed November 21, 2024. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif>.
- “Teknik Analisis Data Kualitatif.” Accessed January 19, 2025. <https://id.scribd.com/document/337432151/Teknik-Analisis-Data-Kualitatif>.
- Tidja, Benny, and Samadi Samadi. (2023). “Analisis Dampak Aktivitas Pertambangan Batubara Terhadap Lingkungan,” no. 21.
- Wiki, Kamus. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 20, 2025. <https://id.wiktionary.org/wiki/dataprimer>.
- . “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 20, 2025. <https://id.wiktionary.org/wiki/sekunder>.
- . “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 20, 2025. <https://id.wiktionary.org/wiki/wawancara>.
- . “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Accessed January 20, 2025. <https://id.wiktionary.org/wiki/dokumentasi>.
- . “No Title.” Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Accessed December 23, 2024. https://id.wiktionary.org/wiki/studi_kasus.
- Yahya, Imam Abu Zakaria. (1976). *Riadhus Shalihin*. Bandung: Alma’arif.
- Ylianiani, Meri. (2018). “Dampak Penambangan Batu Gunung Di Desa Merangin Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 2: 12.
- Zainuddin, Ahmad. (2020). “Konsep Etika Lingkungan Hidup Perspektif Fritjof Capra.” *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- ANTARA. “Sungai Kampar Mengalami Abrasi 1 Kilometer, 20 Unit Rumah Roboh.” Accessed April 10, 2025. https://m-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.antaranews.com/amp/berita/3919023/sungai-kampar-alami-abrasi-satu-kilometer-20-unit-rumah-roboh?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgnM%3D#amp_ct=1744732632681&_tf=Dari %251%24s&aoh=1744731661447.

LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Apa latar belakang adanya penambangan batu di desa padang luas ?
 2. Bagaimana asal muasal adanya penambangan batu ini ?
 3. Bagaimana proses pelaksanaan penambang batu ?
 4. Apa saja yang di lakukan penambang di desa itu ?
 5. Apakah ada dampak dari penambangan terhadap liangkungan sekitar ?
 6. Apakah penambang di desa padang luas sudah menerapkan kriteria etika lingkungan islam ?
 7. Mengapa penambangan batu ini cenderung kepada hal-hal yang menimbulkan dampak negatif ?
 8. Bagaimana pandangan kepala desa setempat tentang penambang ini ?
 9. Bagaimana pandangan tokoh agama tentang penambangan ini ?
 10. Bagaimana pula pandangan warga sekitar tentang penambangan ini ?
 11. Apa manfaat yang di dapatkan dari penambangan batu ini ?
 12. Apa saja dampak yang di timbulkan dari penambangan batu ini ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar Bersama Bapak H. Fauzan Domo Sh.Mh Sebagai Pemilik Penambang Batu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar Bersama Engku Rohim Sebagai Tokoh Agama)



(Gambar Bersama Bapak Dosman Sebagai Pekerja Di Pertambangan)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar Bersama Bapak Hidayat Sebagai Mantan Pemilik Penambang Batu)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



(Gambar Bersama Bapak M. Yasir Sebagai Masyarakat)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar Bersama Ibu Rosmaniar Sebagai Ibu Rumah Tangga)

: 1573/Un.04/F.III.1/PP.00.9/04/2025
: Biasa
: (Satu) Eks
: Pengantar Riset

Pekanbaru, 24 April 2025

Keadaan Yth,
Kepala Desa Padang Luas Kabupaten Kampar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Fitri Nurpadila
Tempat / Tgl Lahir	:	Padang Luas /13/07/2002
NIM	:	12130120516
Jurusan/ Semester	:	Aqidah dan Filsafat Islam / VIII
No HP	:	085874086563
Alamat	:	Dusun 1 Desa Padang Luas
Email	:	nurpadila1307@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul: "**Etika Lingkungan Dalam Islam Studi Kasus : Penambangan Batu Desa Padang Luas Kabupaten Kampar**" dengan lokasi penelitian di Desa Padang Luas Kabupaten Kampar

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Rina Rehayati, M. Ag
NIP 196904292005012005

Tembusan:
th. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau





UN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
DESA PADANG LUAS

Jln. Kabupaten, Tambang - E.Poteh Km 7,5 Padang Luas

Kode Pos 28462

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/Pem-Pl/014

Bertanda tangan dibawah ini :

: DARUSAMAN

: Kepala Desa Padang Luas

: Kedataran, 07-08-1978

: 47 Tahun

: Dusun I Padang Luas

Menyatakan benar dibawah ini :

: FITRI NURPADILA

: 12130120516

: Akidah dan Filsafat Islam

: USHULUDDIN

: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Melakukan penelitian lapangan di Dusun I Desa Padang Luas
Kabupaten Kampar Tentang "Penambangan Batu" Yang menjadi objek dari
penelitiannya.

KEPALA DESA PADANG LUAS

DARUSMAN



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Nama:
Tempat/Tgl Lahir:
Pekerjaan:
Alamat Rumah:
No.Telp/HP:
Nama Orang Tua/Wali:
Ayah:
Ibu:
RIWAYAT PENDIDIKAN:
SDN 005 Padang Luas:
SMP:
SMA:
PENGALAMAN KURSUS:
Singai Pinang:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



: FITRI NURPADILA

: Padang Luas 13 Juli 2002

: Mahasiswi

: Dusun 1 Desa Padang Luas

: 085874086563

: ZAINAL ABIDIN

: ROSMANIAR

: SDN 005 Padang Luas

: Ponpes Tahfizul Quran Sungai Pinang

: Ponpes Tahfizul Quran Sungai Pinang

: Kursus Computer BLK Tahfizul Quran